BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.[1]

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian literatur atau studi kepustakaan. Maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Meleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.[2]

Dengan melihat pokok permasalahan dan tujuan, agar penulisan dalam suatu pembahasan dapat terarah pada

---

[1] Anton Bakker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 6.

[2] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

permasalahan, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada kepustakaan (*library research*) yakni bersifat statement atau pernyataan serta oposisi-oposisi yang dikemukakan dalam syariat Islam oleh para cendikiawan atau oleh para ulama sebelumnya.[3] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan *library research.* oleh karena itu penelitian ini merupakan telaah atau kajian pustaka yang merupakan data verbal, hal ini peneliti melakukan dengan cara menuliskan, mengklasifikasi dan mengkaji dengan metode deskriptif analisis dan deskripstif kualitatif.

2. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Artinya penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai tersebut. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana

[3] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164.

pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.[4]

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam *library research* untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi yaitu dengan cara riset kepustakaan atau penelitian murni. Penelitian ini bertujuan mencari dan mengumpulkan data dengan bantuan bermacam-macam alat atau materi yang terdapat didalam ruangan perpustakaan.

Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.[5] Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, surat kabar, kitab-kitab tafsir, hadits-hadits dan lain sebagainya yang terkait dengan judul

[4] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.
[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), 135.

skripsi. Yang tujuannya itu untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan judul skripsi.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajian penelitian adalah Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-15 dalam Tafsir Al-Mishbah, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber primer adalah sumber data yang memaparkan langsung dari tangan pertama,[6] artinya sumber pokok yang dijadikan bahan-bahan penelitian dalam penulisan ini. Yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an serta Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

b. Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh, dibuat dan merupakan perubahan dari sumber pertama, yaitu data yang dijadikan sebagai literatur pendukung.[7] Data

---

[6] Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), 5.

[7] Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1982), 55.

sekunder meliputi Hadits, Sirah, buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan judul skripsi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Analisis data berguna untuk merangkum beberapa kumpulan data menjadi satu kesatuan yang padu menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji dan dijawab secara cermat dan teliti.[8]

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah *Content Analysis.* Analisis ini secara sederhana diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan berbagai macam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.

---

[8] Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1998), 10.

Dalam penelitian ini juga, peneliti menganalisis data dengan menggunakan:

a. Metode Deduktif

Metode Deduktif adalah cara analisis dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut. Metode deduktif ini digunakan dalam sebuah penelitian yang berangkat dari sebuah teori yang kemudian dibuktikan dengan pencarian fakta. [9]

b. Metode Induktif

Metode Induktif adalah metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Hukum yang disimpulkan pada fenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena sejenis yang belum diteliti. Generalisasi adalah bentuk dari metode berpikir induktif.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274

Metode induktif adalah kebalikan dari metode deduktif. Contoh-contoh konkrit dan fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau generalisasi.

c. Metode Filosofis

Metode filosofis dalam penelitian ini adalah menganalisa penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab Tafisr Al-Mishbah tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-15.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan dan penelitian. *Trianggulasi* data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data sebagai pembanding seperti: Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.[10]

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 272.